

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisis kinerja simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang pada kondisi *existing* menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 digolongkan dalam klasifikasi (C) dengan arus lalu lintas masih batas stabil, kecepatan operasi mulai dibatasi dan hambatan dari kendaraan lain semakin besar dan melalui perhitungan didapat nilai kapasitas (C) = 2362 smp/jam dengan arus lalu lintas total (Q_{TOT}) = 1652,7 smp/jam, menunjukkan nilai derajat kejenuhan (DS) = 0,700 nilai ini lebih besar dari nilai yang disarankan MKJI 1997 yaitu $DS < 0,77$ menunjukkan tingkat pelayanan C, diperoleh tundaan simpang (D) = 11,040 det/smp dan peluang antrian (QP%) = 20% - 40% dan daerah komersil dengan aktifitas pertokoan, kantor, rumah makan, dan pasar di sisi jalan dengan kelas hambatan samping Rendah (0,95) akan berpengaruh pada kinerja lalu lintas, karena semakin tinggi hambatan samping akan berpengaruh terhadap volume serta kecepatan/kelancaran kendaraan yang melintas di simpang tersebut.
2. Pengaruh kinerja simpang empat tak bersinyal pada simpang Songhin Merawang tidaklah baik karena :
 - a. Kondisi lampu rambu yang tidak difungsikan secara optimal lagi.
 - b. Hambatan samping pada simpang buruk terutama pada sisi jalan Sungailiat menuju arah Makmur nyaris tidak bisa melihat kendaraan keluar dari ruas jalan Makmur.
 - c. Standar jalannya yang terdiri dari empat kaki simpang yang mana simpang menuju jalan Jurung dengan ukuran lebar simpang 4,5 meter, simpang menuju arah Sungailiat dengan ukuran lebar 6 meter, simpang menuju arah jalan Makmur dengan ukuran 4,5 meter dan simpang menuju arah jalan Pangkalpinang dengan ukuran 6 meter saja tidak memenuhi syarat.

- d. Adanya aktifitas masyarakat tak jauh dari sekitar simpang seperti pertokoan, sekolah, dan pasar mengakibatkan kendaraan yang melewati simpang tersebut sedikit terhambat.

5.2 Saran

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan antara lain :

1. Lampu rambu lalu lintas yang ada dan telah rusak sebaiknya dilakukan perbaikan dan difungsikan lagi.
2. Perlu pemasangan rambu peringatan persimpangan prioritas menginformasikan bila suatu persimpangan arus di jalan utama (mayor) bersimpangan dengan jalan kecil (minor), maka kendaraan yang berada di jalan utama mendapat hak terlebih dahulu. Berupa segitiga terbalik yang ditempatkan di jalan minor. *Sign* 'peringatan simpang empat prioritas' dipasang pada lengan jalan mayor (jalan utama).
3. Perlu pemasangan rambu stop yaitu berbeda dengan rambu *Yield*, pengemudi yang melihat rambu pada rambu stop ini diwajibkan untuk menghentikan kendaraannya pada garis stop, sekalipun tidak ada kendaraan yang datang dari arah lain, dan baru boleh meneruskan perjalanannya bilamana kondisi lalu lintas cukup aman.
4. Perlu dilakukan pelebaran jalan mengingat status jalan sebagai ruas jalan raya Sungailiat - Pangkalpinang sebagai ruas jalan nasional (arteri primer) dengan lebar jalan tidak sesuai dengan standar ruas jalan nasional.